

ANALISIS SISTEM STANDARD MUTU AKADEMIK FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

¹⁾Dwi Achadiani, ²⁾Purwanto, ³⁾Nazir Harjanto

- ¹⁾ Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
³⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
²Jl.Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, 12260
E-mail : purwanto_ubl@yahoo.com ²⁾

ABSTRAK

The academic quality standar in higher education is very important, likewise in faculty of information technology, University of Budi Luhur with a good academic quality, lecture system and eligible human resource, will produce quality graduates. Factors that play a rule in the process in academic quality standard in faculty of information technology, University of Budi Luhur include : grade selection to enter University of Budi Luhur, Grade Point Achievement (GPA=IPK), the study period active in student organization on campus, waiting time to get a first job conformity the study program with the work which is currently obtained. The factor which is most significant is the grade in entering faculty of information technology, University of Budi Luhur which is effecting significantly to GPA. Therefore, Dean and other managers of Faculty of Information Technology, University of Budi Luhur are necessary to maintain the initial selection to prospective student. And, the other factors have not effect significantly. This shows that learning process being carried out by faculty of information technology, University of Budi Luhur include curriculum and resources play an active role in producing quality graduates.

Keywords : Quality standard, Academic Process, Quantitative Descriptive.

1. PENDAHULUAN

Persaingan pendidikan di bidang teknologi informasi saat ini sangat ketat di Indonesia. Oleh karena itu Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Universitas Budi Luhur berupaya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikannya, baik dari segi mutu perkuliahan, cara mengajar dosen, mata kuliah yang diberikan sesuai kebutuhan pasar.

Para pengambil keputusan/pimpinan fakultas harus terus menerus berupaya menjaga agar penerimaan lulusan Sekolah Menengah Atas, nilai ujian dan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran dan masa tunggu setelah lulus S1 atau kualitas lulusannya tetap terjaga sesuai dengan standar mutu akademik yang telah ditetapkan, serta dapat diserap oleh dunia

kerja, untuk menghasilkan kelulusan yang sesuai dengan spesifikasi dunia kerja, diperlukan suatu pengendalian mulai masuk FTI, selama pembelajaran dan masa tunggu sampai bekerja yang merupakan teknik kuantitatif. Proses pengendalian tersebut dapat dilakukan dengan perhitungan secara teknik kuantitatif. Oleh karena itu, teknik kuantitatif yang diperlukan adalah grafik pengendali dan teknik-teknik analisis statistik, yang keduanya merupakan prosedur dalam pengendalian karakteristik mutu, variabel mutu, dan analisis kemampuan proses dalam produksi, untuk dapat menghasilkan mahasiswa yang sesuai dengan spesifikasi standar mutu dalam proses pembelajaran, diperlukan sistem pengendalian proses yang

terintegrasi dan fleksibel pada spesifikasi mutu produk. Penyempurnaan kualitas proses suatu produk pembelajaran ini dapat terdiri dari berbagai macam, salah satu diantaranya adalah menyangkut aspek jaringan kerja dan mekanisme proses pembelajaran, oleh karena itu diperlukan suatu kajian dari faktor-faktor mutu yaitu: mulai mahasiswa masuk Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, pada waktu proses belajar selama tiga tahun atau lebih, dan kemudian setelah lulus, dengan mengetahui berapa lama mereka menunggu untuk mendapatkan pekerjaan atau masa tunggu. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut : (1) Faktor-faktor apa yang berperan dalam input-proses-output sistem pembelajaran di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur ? (2) Apakah ada hubungan antara nilai grade masuk Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur dengan IPK? (3) Apakah ada hubungan antara IPK dengan keaktifan berorganisasi? (4) Apakah ada hubungan antara IPK dengan masa studi? (5) Apakah ada hubungan antara IPK dengan waktu tunggu hingga mendapatkan pekerjaan yang pertama? (6) Apakah ada hubungan antara masa studi dengan waktu tunggu hingga mendapatkan pekerjaan yang pertama? (7) Apakah ada hubungan antara IPK dengan kesesuaian pekerjaan yang diperoleh? (8) Apakah ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan waktu tunggu hingga mendapatkan pekerjaan yang pertama? (9) Apakah ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan kesesuaian pekerjaan yang diperoleh?

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan faktor-faktor apa yang berperan dalam input-proses-output sistem pembelajaran di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.

Sasaran penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi faktor-faktor apa yang

berperan dalam input-proses-output sistem perkuliahan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. (2) Mendapatkan faktor-faktor apa yang berperan dalam *input-proses-output* sistem perkuliahan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.

Manfaat penelitian ini terutama untuk mendapatkan gambaran faktor-faktor apa yang berperan dalam *input-proses-output* serta keterkaitannya dalam sistem perkuliahan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Metode Pengembangan Kualitas

Statistik dan rekayasa teknologi digunakan untuk mendapatkan fungsi mutu yang terjamin, khususnya pengendalian proses secara statistik (*statistical process control*), rancangan percobaan/disain *experimental* (*experimental design*), dan sampling penerimaan (*acceptance sampling*).

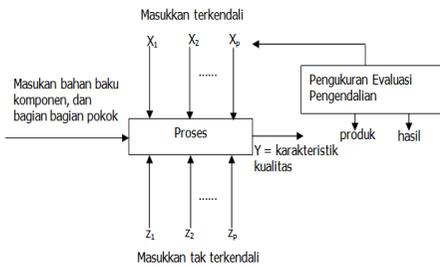
Metoda ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis permasalahan mutu dan membentuk tingkat kepercayaan masyarakat dunia kerja terhadap proses pembelajaran di Fakultas Teknologi Informasi.

Standar mutu akademik di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, ditentukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Setiap perguruan tinggi harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam buku panduan mengenai mutu akademik. Untuk mengikuti ketentuan tersebut, maka diadakan pengkajian mengenai mutu akademik Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, sehingga dapat diketahui seberapa jauh atau sudahkah Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur memenuhi standar mutu tersebut, setelah sekian tahun fakultas tersebut dibangun.

Proses produksi adalah suatu sistem pemrosesan produk dengan sejumlah masukkan/*input* dan keluaran/*output*.

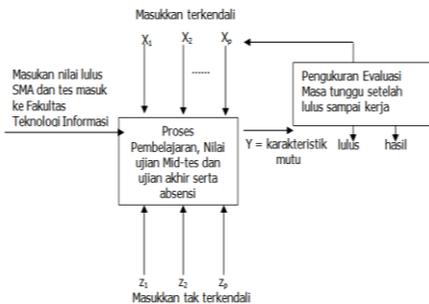
Masukkan/input x_1, x_2, \dots, x_p adalah entitas-entitas atau faktor-faktor yang dapat dikontrol/terkendali, seperti temperatur, tekanan, rata-rata kecepatan dan variabel proses lainnya. Sedangkan masukkan/input z_1, z_2, \dots, z_p adalah masukkan yang tak terkontrol/tak terkendali, contohnya adalah faktor-faktor pengembangan, kualitas bahan baku, dan seterusnya. Proses di pabrikasi menggambarkan bahwa dari perubahan *input*, akhirnya diperoleh produk dengan beberapa parameter kualitas. Besarnya *variabel output* Y diukur dengan kualitas proses.

Proses pengendalian dalam pabrik akan menunjukkan teori proses pembelajaran yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Proses Produksi

Apabila teknik proses pengendalian tersebut diterapkan untuk proses pengendalian pembelajaran mahasiswa di Fakultas Teknologi Informasi akan berbentuk seperti diagram di bawah ini:

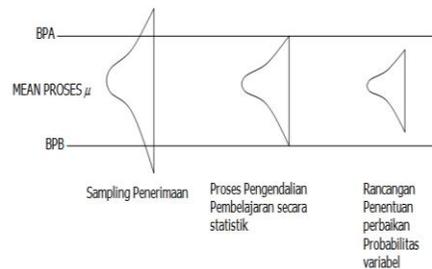


Gambar 2 : Proses Produksi

Pada keadaan awal ketika penerimaan mahasiswa dan ujian masuk FTI dikaji dan kemudian selama pembelajaran proses

ujian mid-tes, ujian akhir dan absensi dikaji, kemudian dicari *mean* dari garis yang akan memperlihatkan apakah persentasenya tinggi atau di tengah atau persentasenya rendah. Pada awal proses pengendalian secara statistik dapat dilakukan penstabilan proses dan penentuan variabilitas. Dengan cara penentuan suatu proses pengendalian mutu, diharapkan dapat menghasilkan produk yang kompetitif.

Aplikasi rekayasa kualitas dan proses penentuan sistematis dapat digambarkan di bawah ini:



Gambar 3 : Aplikasi Rekayasa Mutu dan Proses Penentuan Sistematis Probabilitas

2.2. Diskripsi Variasi Sebagai Pemodelan Mutu Proses

Konsep yang penting dalam pengendalian statistik adalah variasi atau penyimpangan yang mengulas mengenai tidak adanya dua hal yang sama secara sempurna. Metode statistik ini akan membantu menganalisis data dengan tepat yang diperlukan untuk mutu. Metoda ini juga menggambarkan penyelesaian dengan memperkecil keberadaan variasi. Variasi data yang dimaksud adalah variasi data terjadi secara acak, yang biasanya lebih besar dari yang diperkirakan. Untuk pengolahan data penelitian ini digunakan distribusi normal, karena pengujiannya mengasumsikan normalitas suatu data. Oleh karena itu perlu dicari distribusi normal dari data yang akan digunakan sebagai mutu.

2.3. Distribusi Binomial

Untuk memenuhi syarat mutu, masih harus dilakukan pengujian distribusi

binomial. Karena setiap pengkajian mutu akan terjadi produk atau misalnya pada FTI adalah pembelajaran, akan terjadi yang sesuai dengan standar mutu dan ada yang tidak sesuai dengan standar mutu. Banyak tindakan yang hanya mempunyai dua kemungkinan hasil sukses dan gagal. Seperti pelemparan uang yang menghasilkan bidang muka dan belakang. Pengamatan secara psikologis untuk menentukan apakah seseorang mempunyai perilaku menyimpang atau tidak. Jika ya diberi nilai (1) dan tidak dengan nol (0), maka peubah yang berkaitan dengan ini mempunyai dua nilai, yaitu 0 dan 1.

Demikian pula pengamatan perilaku tadi, jika populasi yang diamati cukup besar, maka pengambilan seseorang dari populasinya tidak berpengaruh terhadap peluang pengambilan orang lain, meskipun pengambilan tersebut tanpa pengembalian. Jadi, kejadian untuk menjawab ya peluangnya $P(A)$, tidak berpengaruh terhadap peluang terjadinya jawaban *tidak* $P(A) c$.

Misalkan jawaban (ya atau tidak) merupakan peubah X yang mempunyai dua nilai yaitu 0 dan 1, maka :

$$P(A) = P(X = 1) = p \text{ dan}$$

$$P(A) c = P(X = 0) = 1 - p = q$$

Fungsi peluang untuk X ini adalah :

$$P(X = x) = p^x (1-p)^{1-x}$$

Misalkan untuk $x = 1$, maka :

$$P(X = 1) = p^1 (1-p)^{1-1} = p$$

$$\text{dan } P(X = 0) = p^0 (1-p)^{1-0} = 1-p=q$$

Percobaan atau pengamatan yang memberikan dua hasil yang mungkin dan dengan peluang yang konstan dinamakan percobaan binomial, atau kadang-kadang dinamakan percobaan bernoulli.

Apabila percobaan tersebut dilakukan sebanyak n kali, atau pengamatan kita berukuran n orang, kita mempunyai peubah acak X dengan nilai pengamatan : X_1, X_2, \dots, X_n . Dimana $X_i = 1$ jika hasilnya sebagaimana kita maksud dan 0 jika hasilnya bukan yang kita maksud, maka :

$$P(X = r) = \binom{n}{r} P^r (1-P)^{n-r}$$

Fungsi ini merupakan fungsi peluang atau tepatnya fungsi sebaran peluang. Karena berdasarkan percobaan binomial atau bernoulli maka disebut fungsi peluang binomial atau bila dikaitkan dengan peubah X -nya itu sendiri disebut sebaran binomial.

Syarat-syarat sebaran binomial :

1. Percobaan binomial terdiri atas n ulangan yang identik.
2. Dalam setiap ulangan hanya mungkin dihasilkan dua kejadian yaitu sukses dan gagal.
3. Peluang untuk berhasil dalam setiap ulangan adalah p dan nilai p bersifat konstan.
4. Setiap ulangan bersifat bebas dari ulangan lainnya, artinya hasil dari suatu ulangan tidak mempengaruhi hasil ulangan lainnya.

3. METODOLOGI

3.1 Sampel

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik, dengan mengambil sampel sejumlah 100 alumni Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur angkatan 2006. Yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

3.2 Langkah Penyelesaian

Langkah penyelesaiannya diarahkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumpulan data tentang perkuliahan mahasiswa, meliputi :
 - a. Jenis, status, jurusan SMU/SMK
 - b. Nilai ujian masuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur
 - c. Nilai matakuliah MKM, IPK, masa studi
2. Pengumpulan data alumni, meliputi :
 - Keaktifan di organisasi kemahasiswaan kampus, waktu tunggu hingga mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian proram studi dengan pekerjaan yang diperoleh saat ini.
3. Menentukan standart mutu input-proses-output serta keterkaitannya dalam sistem perkuliahan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur

4. Menentukan hubungan faktor-faktor input-proses-output serta keterkaitannya dalam sistem perkuliahan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur

3.3 Uji Chi-Square

Uji *chi-square* digunakan untuk menguji kebebasan antara dua sampel (variabel) yang disusun dalam tabel baris kali kolom atau menguji keselarasan dimana pengujian dilakukan untuk memeriksa ketergantungan dan homogenitas apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, uji ini dapat juga disebut uji keselarasan (*goodness of fit test*), karena untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis (seperti distribusi normal, uniform, binomial dan lainnya).

Banyak data hasil pengamatan yang dapat digolongkan ke dalam beberapa faktor, karakteristik atau atribut terdiri dari beberapa klasifikasi, kategori, golongan atau mungkin tingkatan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap fenomena demikian akan diselidiki mengenai asosiasi atau hubungan atau kaitan antara faktor-faktor itu, bisa dikatakan bahwa faktor-faktor itu bersifat independen atau bebas, tepatnya bebas statistik. Selain daripada itu akan diselidiki ada atau tidaknya pengaruh mengenai beberapa taraf atau tingkatan sesuatu faktor terhadap kejadian fenomena.

Chi-square adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji probabilitas seperti itu, yang dilakukan dengan cara mempertentangkan antara frekuensi yang benar-benar terjadi, frekuensi yang diobservasi, *observe frequencies* (O) dengan frekuensi yang diharapkan, *expected frequencies* (E).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

χ^2 = *Chi-square* hitung

O_{ij} = Jumlah observasi untuk kasus-kasus yang dikategorikan dalam baris ke-i dan kolom ke-j.

E_{ij} = Banyak kasus yang diharapkan untuk dikategorikan dalam baris ke-i dan kolom ke-j

Secara umum pasangan hipotesis untuk menguji independen antar dua faktor adalah sebagai berikut :

H_0 : Kedua faktor bebas statistik

H_1 : Kedua faktor tidak bebas statistik

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Hipotesis H_0 ditolak jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Hipotesis H_0 diterima jika H_0 : $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

Dalam taraf nyata (kepercayaan) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) untuk distribusi *chi-square* adalah $(b-1)(k-1)$, dalam hal yang lainnya kita terima hipotesis H_1 .

4. PEMBAHASAN

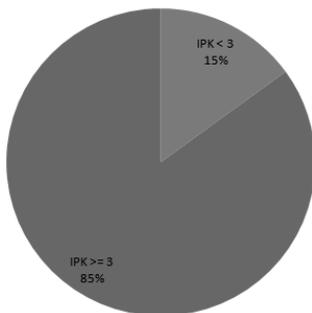
Persaingan pendidikan di bidang teknologi informasi saat ini sangat ketat di Indonesia. Oleh karena itu Fakultas Teknologi Informasi, Budi Luhur berupaya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikannya, baik dari segi mutu perkuliahan, cara mengajar dosen, mata kuliah yang diberikan sesuai kebutuhan pasar. Oleh Karena itu diperlukan suatu kajian dari faktor-faktor mutu yaitu: mulai mahasiswa masuk Universitas Budi Luhur (UBL), pada waktu proses belajar selama tiga tahun atau lebih, dan kemudian setelah lulus, dengan mengetahui berapa lama mereka menunggu untuk mendapatkan pekerjaan atau masa tunggu.

4.1 Standard Mutu

Dari sampel penelitian, persentase responden yang mengambil program studi Teknik informatika sebesar 39,50% dan Sistem Informasi sebesar 58,97% dengan

81,5% berlatar belakang sekolah di SMU/SMA sebelum kuliah, dan hanya 18,5 % diantaranya bersekolah di SMK. Kemudian berdasarkan status SMU/SMK, sebagian besar 59% merupakan SMU/SMK negeri dan hanya 41% merupakan SMU/SMK swasta. Berdasarkan jurusan yang diambil di SMU/SMK, mayoritas sebesar 50,5% mengambil jurusan IPS dan hanya 49,5% mengambil jurusan IPA. Standard mutu untuk grade nilai masuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur adalah A, sehingga berdasarkan hasil seleksi ujian masuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, sebanyak 88,4% memperoleh grade nilai A, kemudian 10,1% memperoleh grade nilai B, dan hanya 1,4 % diantaranya yang mendapatkan grade nilai C. Sehingga dari segi input, calon mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur telah memenuhi standard.

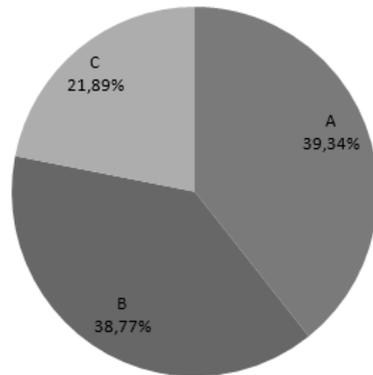
Standard mutu untuk IPK mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur adalah minimal 3,00. Standard ini telah dipenuhi, karena mayoritas 85% mahasiswa mendapatkan nilai IPK \geq 3,00 dan hanya 15% yang mempunyai IPK $<$ 3,00.



Gambar 5. Profile mahasiswa berdasarkan IPK

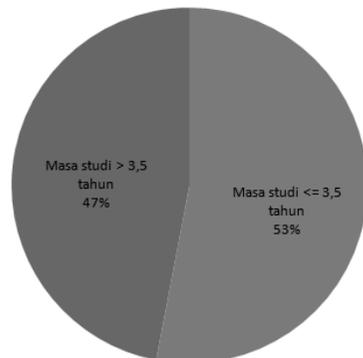
Pada saat mengikuti perkuliahan di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, mahasiswa diwajibkan mengambil 45 matakuliah kendali mutu (MKM), adapun nilai yang diperoleh mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur untuk matakuliah

kendali mutu, adalah 39,34% mendapatkan nilai A, kemudian disusul 38,77% mendapatkan nilai B dan hanya 21,89% yang mendapatkan nilai C.



Gambar 6. Profile nilai matakuliah MKM

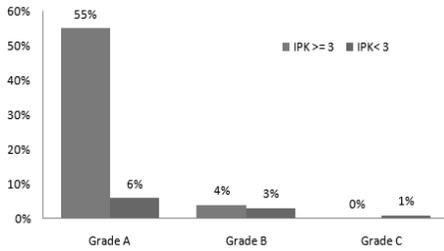
Standard mutu untuk masa studi kuliah di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur adalah 3,5 tahun. Standard ini telah dipenuhi, karena mayoritas 53% mempunyai masa studi \leq 3,5 tahun dan hanya 47% yang mempunyai masa studi $>$ 3,5 tahun.



Gambar 7. Profile mahasiswa berdasarkan lama studi di FTI

4.2 Hubungan Antara Grade Masuk dengan IPK.

Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,003($<$ 0,05) hal ini menunjukkan bahwa nilai grade yang diperoleh saat seleksi masuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur berpengaruh secara signifikan terhadap IPK.

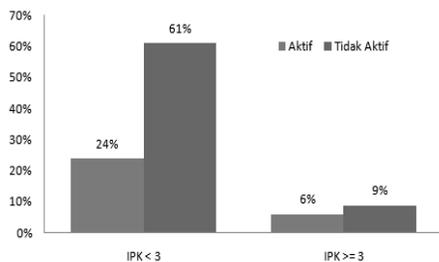


Gambar 8. Profile mahasiswa berdasarkan Grade Masuk dengan IPK

Mahasiswa yang mempunyai nilai grade A pada seleksi masuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, dalam proses perkuliahan akan cenderung mempunyai IPK $\geq 3,00$

4.3 Hubungan Antara IPK dengan Keaktifan Berorganisasi

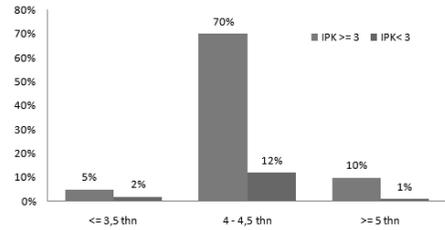
Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,359(>0,05), hal ini menunjukkan bahwa nilai IPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap status keaktifan di organisasi kemahasiswaan saat masih kuliah di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.



Gambar 9. Profile mahasiswa berdasarkan IPK dengan Keaktifan Berorganisasi

4.4 Hubungan Antara IPK dengan Masa Studi

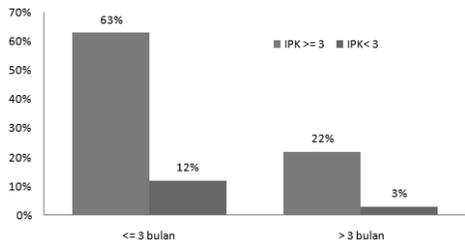
Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,978(>0,05) hal ini menunjukkan bahwa nilai IPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap masa studi di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.



Gambar 10. Profile mahasiswa berdasarkan IPK dengan Masa Studi

4.5 Hubungan Antara IPK dengan Waktu Tunggu

Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,628(>0,05), hal ini menunjukkan bahwa nilai IPK yang diperoleh saat masih kuliah Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap waktu tunggu alumni hingga mendapatkan pekerjaan yang pertama.

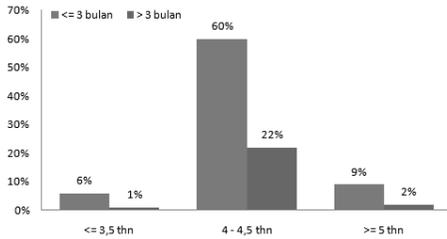


Gambar 11. Profile mahasiswa berdasarkan IPK dengan Waktu Tunggu

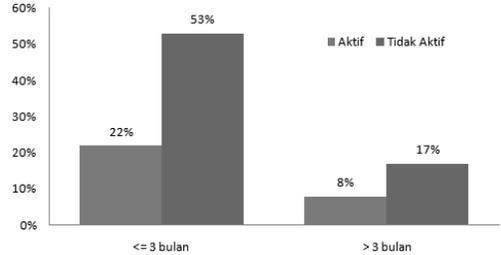
Secara keseluruhan (75%) alumni Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur mempunyai masa tunggu yang sangat pendek (≤ 3 bulan)

4.6 Hubungan Antara Masa Studi dengan Waktu Tunggu

Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,418 (>0,05), hal ini menunjukkan bahwa lama masa studi kuliah Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap waktu tunggu alumni hingga mendapatkan pekerjaan yang pertama.



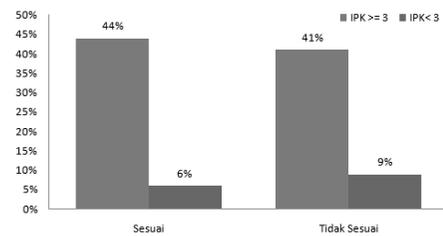
Gambar 12. Profile mahasiswa berdasarkan Masa Studi dengan Waktu Tunggu



Gambar 14. Profile mahasiswa berdasarkan Keaktifan Berorganisasi dengan Waktu Tunggu

4.7 Hubungan Antara IPK dengan Kesesuaian Pekerjaan Yang Diperoleh

Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,401(>0,05), hal ini menunjukkan bahwa nilai IPK yang diperoleh saat masih kuliah Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesesuaian pekerjaan yang diperoleh.



Gambar 13. Profile mahasiswa berdasarkan IPK dengan Kesesuaian Pekerjaan Yang Diperoleh

Alumni Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur dengan IPK ≥ 3 atau IPK < 3 , sama-sama mempunyai persentase berimbang dalam hal kesesuaian jenis pekerjaan yang diperoleh dengan program studinya.

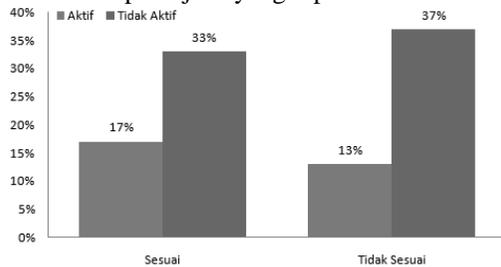
4.8 Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Waktu Tunggu

Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,801(>0,05), hal ini menunjukkan bahwa keaktifan di organisasi kemahasiswaan saat masih kuliah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap waktu tunggu alumni hingga mendapatkan pekerjaan yang pertama.

Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan di organisasi kemahasiswaan saat masih kuliah bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi masa tunggu seorang alumni.

4.9 Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kesesuaian Pekerjaan Yang Diperoleh

Nilai signifikansi *chi-square* sebesar 0,383(>0,05), hal ini menunjukkan bahwa status keaktifan di organisasi kemahasiswaan saat masih kuliah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesesuaian pekerjaan yang diperoleh.



Gambar 15. Profile mahasiswa berdasarkan Kesesuaian Pekerjaan Yang Diperoleh

Meskipun secara keseluruhan tidak ada hubungan namun jika dilihat lebih detail, terdapat kecenderungan bahwa (17%) mahasiswa yang aktif berorganisasi saat kuliah, akan cenderung mempunyai pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang pernah diambil, demikian pula sebaliknya. Sehingga partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan penting dalam menyiapkan softskill yang baik untuk menghadapi persaingan dunia kerja.

5. KESIMPULAN

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam proses standar mutu akademik di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur antara lain : nilai grade seleksi masuk Universitas Budi Luhur, IPK, masa studi, keaktifan di organisasi kemahasiswaan kampus, waktu tunggu hingga mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian program studi dengan pekerjaan yang diperoleh saat ini.

Hubungan antar faktor yang paling signifikan adalah nilai grade yang diperoleh saat seleksi masuk Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur berpengaruh secara signifikan terhadap IPK. Sehingga manajemen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur perlu mempertahankan bentuk seleksi awal yang dilakukan terhadap calon mahasiswanya. Sedangkan faktor yang lain tidak berpengaruh secara signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh Fakultas Teknologi Informasi Universitas

Budi Luhur meliputi kurikulum, sumber daya sangat berperan aktif dalam mencetak lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Davis G.B. Management Information System, McGraw Hill Kogakusta, Ltd Tokyo 2005.
- [2]. Douglas A. Lind, William G. Maschal, Samuel A. Wathen, Teknik-Teknik Statistik dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global, Penerbit Salemba Empat Edisi 13 Buku 2 , 2008.
- [3]. Hamdi A. Taha, Operation Research : An Introduction, edisi Ketiga, Macmillan Pubilshing Co. Inc New York, 1982.
- [4]. Ishikawa, Pengendalian Mutu terpadu. Penerbit PT Remaja Rodakarya, Bandung 2006
- [5]. J.Soepranto, Statistik Teori dan Aplikasi, Penerbit Erlangga Edisi Ketujuh 2008.